

ABSTRAK

Maila Zakiyah 1202020088 Implementasi Metode Sorogan dalam Membaca Kitab kuning di Pesantren (Studi Deskriptif Analitik terhadap Proses Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in Kabupaten Subang)

Metode sorogan merupakan suatu metode pembelajaran membaca kitab kuning di lingkungan pondok pesantren, termasuk di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in Kabupaten Subang. Dalam metode sorogan ini santri menghadap langsung kepada ustadz, menyodorkan kitab dan membacanya. Santri juga menghafal dan menjelaskan materi dalam kitab.

Berdasarkan studi pendahuluan, proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in sudah dilaksanakan dengan cukup baik dan sesuai dengan ketentuan. Mestinya santri dapat membaca kitab kuning dengan baik dan benar. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan santri yang belum mahir membaca kitab kuning. Selain itu, terdapat beberapa faktor lain seperti keterlambatan santri membaca dan mempelajari kitab kuning serta materi bahasa Arab yang belum dipahami secara utuh, sehingga pengaplikasian teori nahwu dan shorof dirasakan sulit oleh santri ketika membaca kitab kuning.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Implementasi Metode Sorogan dalam Membaca Kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in, (2) Evaluasi implementasi metode sorogan dalam proses pembelajaran membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in, (3) Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran membaca kitab kuning di di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Implementasi Metode Sorogan dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in Kabupaten Subang memiliki tiga tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun kegiatan pelaksanaan sorogan dibagi menjadi tiga yaitu ustadz menyampaikan materi, ustadz menyimak bacaan kitab santri, kemudian ustadz dan juga santri melakukan musyawarah. (2) Evaluasi metode sorogan di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in Kabupaten Subang terdiri dari tes tulis dan tes praktik membaca. (3) Faktor pendukung Implementasi Metode Sorogan dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Nurul Anwar Muhtadi'in Kabupaten Subang adalah penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesediaan santri belajar cukup baik, dan kesediaan ustadz mengajar yang hebat dan profesional. Sedangkan untuk faktor penghambatnya adalah agenda kegiatan yang cukup padat.

Kata kunci: *Metode Sorogan, Kitab Kuning, Santri*